



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 18210-18221

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Pengaruh Beban Kerja terhadap Kinerja Perawat Puskesmas Melong Asih

Maldini Kwini<sup>1✉</sup>, Maya R Atmawinata<sup>2</sup>

Universitas Teknologi Digital Bandung

Email: [maldini10120302@digitechuniversity.ac.id](mailto:maldini10120302@digitechuniversity.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Pekerja yang mengalami tekanan dan tugas yang berlebihan cenderung mengalami kelelahan dan stres, fenomena yang umum terjadi saat ini, terutama dalam konteks pekerjaan yang berat bagi pegawai. Pelayanan perawat di Puskesmas, umumnya melibatkan berbagai aspek dalam merawat pasien dan memberikan dukungan untuk kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengungkap fakta, gejala, atau peristiwa terkait upaya penanganan beban kerja di Puskesmas Melong Asih. Beberapa faktor yang menyebabkan peningkatan beban kerja bagi perawat di Puskesmas Melong Asih termasuk penugasan tambahan di luar tugas utama, namun terkendala oleh kekurangan tenaga kerja, yang mengakibatkan kurangnya fokus dan produktivitas perawat dalam melaksanakan tugasnya. Dapat disimpulkan bahwa peningkatan beban kerja pada para perawat dapat mengakibatkan kurangnya konsentrasi dan produktivitas, terutama dengan kurangnya sumber daya manusia di Puskesmas Melong Asih, yang menyebabkan tumpang tindih tugas dan penambahan program, sehingga meningkatkan beban kerja.

Kata Kunci: *Beban Kerja Perawat, Pelayanan Masyarakat, Konsentrasi Kerja, Puskesmas*

## Abstract

Workers experiencing excessive pressure and tasks tend to suffer from fatigue and stress, a common phenomenon today, especially in the context of heavy workloads for employees. The services provided by nurses in health centers generally involve various aspects of patient care and support for overall community health. This research uses a qualitative descriptive approach to uncover facts, symptoms, or events related to efforts to manage workloads at Melong Asih Health Center. Several factors contributing to the increased workload for nurses at Melong Asih Health Center include additional assignments outside of their main tasks, coupled with a shortage of manpower, resulting in a lack of focus and productivity among nurses in performing their duties. It can be concluded that the increased workload on nurses can lead to a lack of concentration and productivity, especially with the shortage of human resources at Melong Asih Health Center, causing overlapping tasks and additional programs, thereby increasing the workload.

*Keywords: Nurse Workload, Community Service, Work Concentration, Health Center*

## PENDAHULUAN

Beban kerja mental yang terlalu berlebihan dapat memicu stres dan kelelahan, sehingga dapat mempengaruhi kesehatan fisik dan mental karyawan dan memperburuk kinerja mereka. Hal ini dapat berdampak pada keselamatan pasien dan kesejahteraan puskesmas (Rachman, 2023). Sehingga perlu diketahui faktor yang mempengaruhi beban kerja bagi tenaga kesehatan. Tuntutan tugas dapat mempengaruhi beban mental. Tugas yang kompleks dan membutuhkan pemikiran yang mendalam cenderung meningkatkan beban kerja mental. Sebaliknya tugas yang terlalu mudah dan monoton dapat menyebabkan kebosanan dan menurunkan beban kerja mental (Lawi, 2023).

Layanan keperawatan di Puskesmas sangat penting untuk menyediakan layanan kesehatan yang mudah diakses dan berkualitas bagi masyarakat, terutama di tempat-tempat yang sulit dijangkau oleh fasilitas kesehatan lainnya. Menurut ICN (International Council of Nursing), perawat adalah seseorang yang telah menyelesaikan pendidikan keperawatan serta memiliki kualifikasi dan izin di negara asal untuk memberikan pelayanan keperawatan yang profesional guna meningkatkan kesehatan, mencegah penyakit, dan memberikan perawatan kepada pasien yang sakit.

Puskesmas Melong Asih adalah sebuah lembaga pelayanan kesehatan masyarakat yang terletak di Jl. Melong Raya No.1, Melong, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi, Jawa Barat 40534. Fokus utama organisasi ini adalah memberikan pelayanan kesehatan. Puskesmas Melong Asih mempunyai visi dan misi yang berlandaskan pada standar pelayanan yang bermutu, adil, dan berimbang. Visi dan misi ini menjadi pedoman bagi

seluruh jajaran pimpinan, satuan pengurus, satuan administrasi, dan seluruh anggota dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Puskesmas Melong Asih berkomitmen untuk memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik kepada masyarakat yang dilayaninya dengan berpegang teguh pada visi dan misi ini.

Dengan memahami pengalaman dan kesan perawat secara menyeluruh, eksplorasi subjektif dapat menghasilkan saran yang lebih tepat dan dapat diterapkan untuk memperbaiki kondisi kerja dan kesejahteraan perawat. Dengan menyelidiki lebih lanjut persepsi dan pengalaman perawat di Puskesmas Melong Asih terkait beban kerja layanan yang diberikan, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan (GAP) dalam penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi beban kerja serta potensi peningkatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan yang diberikan oleh Puskesmas ini.

#### METODE PENELITIAN

Penulis memilih desain penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif ini berpijak pada filosofi post-positivisme, dimana peneliti memegang peranan sentral dan bertujuan untuk menyelidiki keadaan alam objek penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam mengenai fenomena-fenomena yang terjadi pada subjek penelitian, misalnya saja proses respon terhadap keluhan pasien di ruang rawat inap. (Zakaria, Askari, Afriani, 2020)

Penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif untuk memberikan fakta, gejala atau kejadian tentang adanya upaya penanganan dari pihak puskesmas terhadap beban kerja di puskesmas Melong Asih. Objek penelitian ini adalah tenaga medis yang terdampak oleh tanggung jawab di Puskesmas Melong Asih yang telah dikonsultasikan untuk kemudian diringkas dan dijadikan informasi yang diperoleh dan selanjutnya diteliti.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya wawancara, dimana wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi langsung melalui pengajuan pertanyaan kepada responden atau informan secara lisan. Teknik wawancara ini diharapkan untuk memperoleh data yang segera, tepat dan akurat berkenaan dengan informasi mengenai tenaga medis yang mengalami dampak buruk dari tugas di Pusat Kesehatan Melong Asih dan berbagai hal yang berhubungan langsung dengan pekerjaan. Observasi merupakan suatu metode

yang digunakan untuk mempelajari fenomena yang terjadi di Puskesmas Melong Asih dan mengamati secara cermat efektivitas beberapa aspek yang berhubungan langsung dengan fenomena tersebut. Persepsi juga dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung dan pencatatan dari tempat pemeriksaan terhadap yang bersangkutan. Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data dari berbagai sumber, termasuk peninggalan tertulis, arsip, sertifikat, rapor, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat pribadi, dan catatan biografi, antara lain, yang terkait dengan topik yang diteliti. Handphone dengan fungsi perekaman dan kamera merupakan beberapa alat pendukung tambahan yang digunakan.

Analisis data menurut Sugiyono (2018) merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang dapat diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber, catatan lapangan dan dokumentasi dengan mengkatagorikan data sesuai kategorinya, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan sekedar dipelajari selanjutnya dibuat kesimpulan agar dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Sugiyoni (2018) Reduksi data adalah membuat kesimpulan yang dirangkum, memilih pembahasan yang pokok, memfokuskan pada pembahasan yang penting sesuai dengan topic penelitian yang ditulis, mencari tema dan polanya, pada akhirnya akan menemukan gambaran yang jelas dan akan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya. Dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan telah ditemukan sebelumnya. Reduksi data merupakan proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Pada proses reduksi data ini, peneliti akan mencoba untuk membuat kesimpulan yang akan dirangkum dari hasil wawancara dengan informan, memusatkan perhatian pada proses menyederhanakan, mengabstraksikan dan menginformasikan data tersebut.

#### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah proses mereduksi data, maka data selanjutnya merupakan menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, flowchart, table, hubungan antara kategori dan sejenisnya namun yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif ini ialah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan dan tersusun sesuai kategorinya sehingga dapat mempermudah dipahami. (Sugiyono, 2018). Dalam penyajian data ini, peneliti akan menguraikan data dari hasil penelitian yang

dilakukan bersama informan terkait efektivitas puskesmas dalam menangani beban kerja, dimana data tersebut akan diperoleh dari hasil wawancara dari informan.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir dalam menganalisa penelitian menggunakan metode kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2018) Kesimpulan dalam penelitian dengan metode kualitatif adalah temuan baru yang pada sebelumnya belum ada. Temuan dapat berupa deskriptif ataupun gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas dan terperinci.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Sejarah Puskesmas Melong Asih

Puskesmas Melong Asih awalnya berfungsi sebagai puskesmas ibu dan anak yang didirikan pada tahun 1985. Pada tahun 1996 statusnya berubah menjadi salah satu Puskesmas Kabupaten Bandung dan diberi nama "Puskesmas Melong Asih". Puskesmas ini berada di bawah pengawasan Kelurahan Cimahi Kota Cimahi. Namun terjadi perubahan besar pada tanggal 21 Juni 2001, ketika Kota Cimahi resmi memisahkan diri dari Kabupaten Bandung. Sejak itu, Puskesmas Melong Asih berada di bawah kewenangannya Kota Cimahi. Pengawasan langsung Dinas Kesehatan Kota Cimahi.

### B. Kondisi Geografis Puskesmas Melong Asih

Puskesmas Melong Asih terletak di bagian Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi tepatnya di Jalan Melong Raya Kota Cimahi batas geografi puskesmas Melong Asih adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berdekatan dengan Perum Gg.Cempaka
- b. Sebelah Timur berdekatan dengan Taman Warga Asih 31 Melong
- c. Sebelah Selatan berdekatan dengan Sekolah SMAN 6 Cimahi
- d. Sebelah Barat berdekatan dengan Jalan Melong 1

### C. Visi Misi Puskesmas Melong Asih

#### a. Visi

*"Cimahi Kota Cerdas"*

#### b. Misi

1. Mewujudkan Kualitas Kehidupan Masyarakat Berakhlak Mulia, Berbudaya, Menerapkan Ilmu & Teknologi, Memiliki Jejaring Sosial Produktif dan Unggul
2. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik.

#### D. Jenis Pelayanan Puskesmas

##### a. Upaya Kesehatan Perorangan (UKP)

###### 1. Rawat Jalan

- a. Pemeriksaan Umum (5<sup>th</sup> - , 60<sup>th</sup>)
- b. Pemeriksaan Lansia (>60<sup>th</sup> )
- c. Pemeriksaan MTBS/ANAK (0 - <5<sup>th</sup> )
- d. Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut
- e. Pemeriksaan KIA – KB
- f. Pemeriksaan TB/DOTS
- g. Laboratorium
- h. FarmAsi
- i. Tindakan / UGD (Unut Gawat Darurat)
- j. Konseling Terpadu (Gizi, Kesling, Klinik Berhenti Merokok, Obat, dan KIA)
- k. Pelayanan Persalinan (PONED 24 Jam)

##### b. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM)

###### 1. Esensial

- a. Upaya Promosi Kesehatan
- b. Upaya Kesehatan Lingkungan
- c. Upaya KIA/KB
- d. Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat
- e. Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular

###### 2. Pengembangan

- a. Upaya Kesehatan Sekolah
- b. Upaya Kesehatan Olah Raga
- c. Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut
- d. Upaya Kesehatan Jiwa
- e. Upaya Kesehatan Indera
- f. Upaya Kesehatan Lansia
- g. Upaya Kesehatan Tradisional

#### E. Tugas Pokok-Pokok Puskesmas Melong Asih

Tugas utama puskesmas Melong Asih yaitu memberikan Melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan pelayanan kesehatan. Untuk memenuhi tugas pokok, dilakukan usaha-usaha yaitu kegiatan perawatan medis, kegiatan

pengobatan pengenalan sistem rujukan, dan kegiatan pendidikan medis serta ajaran paramedis dan juga sebagai tempat penelitian.

F. Hasil Wawancara

No	Nama informan	Hasil wawancara
1	Dede A.m.d kep	Kesimpulan dari wawancara dengan ibu dede, selaku perawat kajian mengungkapkan bahwa menurut ibu dede tidak terasa terbebani pekerjaan karna semua pekerjaan yang ibu dede lakukan itu memang sudah tugas dan tanggung jawabnya sebagai perawat di puskesmas melong asih,tetapi ada hal yang menurut ibu dede itu terasa terbebani yaitu adanya target dari pemerintah seperti harus merawat dan mentensi untuk laporan, lalu ibu dede memberi tau untuk menjadi perawat itu sudah seharusnya sopan dan ramah kepada pasien agar pasien bisa nyaman saat berobat,walaupun terkadang menjadi perawat kajian pasti ada pasien yang ingin di dahulukan dan meminta surat sakit tanpa di periksa kita selaku perawat harus memberi edukasi kepada pasien tetapi kita selaku perawat harus tetap sabar menjalaninya, untuk jadwal kerja dan siff kerja sudah ada yang menentukan dari kepala puskesmas dan tidak terasa terbebani, dan menurut ibu dede untuk meningkatkan efektifitas perawat kita selaku perawat harus lebih di siplin mengenai waktu dalam pekerjaan.
2	Yeni A.m.d kep	Kesimpulan wawancara dengan ibu yeni pada beban kerja selaku perawat poli tb

		<p>yaitu salah satunya tentang mengaplikasikan sesuatu karna tidak semua perawat mengerti saat mengaplikasikan pekerjaan, terbelum dari permasalahan yang timbul dari aplikasinya tersebut yang kadang juga memperlama pekerjaan perawat, terlebih dari itu menanggapi soal mental menurut ibu yeni mental untuk perawat sekarang itu memang harus lebih di tingkatkan lagi karena banyaknya melayani pasien, untuk permasalahan sif kerja itu tidak ada tapi adanya kejenuhan saat bekerja karna terus mengulangi kegiatan yang sama setiap hari dengan beban kerja yg bertambah, dan terlebih juga adanya tambahan beban kerja yang timbul dari mengisi bagian pelayanan yang kosong dan menyebabkan pecahnya fokus dan tidak maksimalnya pelayanan, adanya penurunan jam produktifitas saat memberikan pelayanan karna banyaknya pasien dan mulainya kelelahan akibat beban kerja yang lain, dan yang terakhir adanya kekurangan tenaga kerja untuk melayani pasien.</p>
3	Diri A.m.d kep	<p>Kesimpulan wawancara dengan ibu reni tentang beban kerja selaku perawat terampil yaitu salah satunya tentang double program lain pada satu individu perawat yang mengakibatkan timbulnya beban kerja, pengaruh mental juga sangat jelas terasa karna timbulnya kelelahan, untuk permasalahan sif kerja itu tidak ada karna tapi adanya perbedaan pekerjaan antara bagian pelayanan dengan yang lain maka</p>

		<p>biasanya adanya beban kerja itu sering ada pada perawat yang bekerja di bagian pelayanan, walaupun pihak dari puskesmas tidak meminta adanya tugas di luar jam kerja tapi terkadang ada saja tugas yang di selesaikan di luar jam kerja karna adanya tugas yang belum diselesaikan oleh perawat karna adanya double pekerjaan, menurut ibu reni tidak adanya situasi yang terbebani karna semua itu resiko kerja mau itu posisi jabatan dan program dan pelayanan semua itu harus di ambil di jalani dan di kerjai, dan walaupun kita sedang mengalami beban kerja kita harus tetap profesional dalam melakukan pelayanan kepada pasien secara maksimal, bila mana ingin meningkatkan pelayanan pasien harus semua perawat harus ikut serta untuk melayani pasien.</p>
4	Herni A.m.d kep	<p>Kesimpulan wawancara dengan ibu herni tentang beban kerja selaku perawat terampil yaitu kurangnya sumberdaya manusia dan banyaknya program dari dinas kesehatan, banyaknya program juga menimbulkan adanya beban kerja belum terlebih perawat itu suda memiliki program masing masih lalu ditambah jga adanya program lain dari luar dengan adanya deadline laporan dan mengurus pelayanan dalam waktu yang bersamaan itu bisa menimbulkan terjadinya beban kerja, karna sudah adanya rotasi jadwal kerja yang buat seadil mungkin yang bisa menetralsir waktu kerja , dan tidak adanya penugasan di luar jam kerja tapi terkadang ada pekerjaan yang deadlinenya</p>

		dalam jangka waktu yang pendek beberapa perawat terkadang mengambil tindakan lembur atau menambah jam kerjanya di puskesmas untuk menyelesaikan tugasnya saat itu juga.
5	Andini A.m.d kep	Kesimpulan wawancara dengan ibu andini tentang beban kerja selaku perawat terampil yaitu adanya tugas tambahan yang di luar jobdesk dan membuat pekerjaan perawatnya ga fokus lalu banyaknya pasien dan tindakan lalu adanya tidak sejalur pekerjaan bisa menimbulkan adanya beban kerja pada perawat, adanya beban kerja itu sangat berbanding lurus dengan mental seorang perawat karna adanya kelelahan fisik dan mental yang di karenakan adanya beban kerja sangat berpengaruh untuk kinerja perawat,tidak adanya beban kerja pada siff jadwal kerja tetapi selain itu ada juga deadline tugas bila mana yang harus selesai hari itu juga maka terpaksa pekerjaan yang belum beres harus di kerjakan di luar jam kerja.

#### G. Beban Kerja pada Puskesmas Melong Asih

Ada beberapa faktor yang menyebabkan peningkatan beban kerja bagi perawat di puskesmas Melong Asih diantaranya tambahan tugas di luar jobdesk akan tetapi kurangnya pegawai sehingga mengakibatkan ketidak fokusan perawat dalam menjalankan tugasnya, seperti yang di paparkan oleh Andini A.m.d kep sebagai perawat kajian awal Puskesmas Melong Asih, sebagai berikut:

*"yang pertama adanya tugas tambahan yang di luar jobdesk jadi bikin perawatnya ga fokus kedua banyaknya pasien dan banyaknya Tindakan juga itu mempengaruhi, karna perawat di sini tuh ada 5 tapi yang 4 itu rata rata dikasih tugasnya sejalur kaya*

*programnya penyakit tidak menular itu mAsihi nyambung sedakan saya di kAsih tugas tambahannya jadi bendahara dan yang ngurus ke uangan itu yang menurut saya agar lebih berat karna di luar jobdesk dan yang saya pelajari di kampus”.*

Berdasarkan fenomena diatas penulis menyimpulkan bahwa dari tingkat beban kerja perawat juga berkaitan dengan tingkat kelelahan fisik serta mental yang mereka alami selama menjalankan tugas, mereka merasa fisiknya lebih lelah, seperti yang di utarakan oleh ibu Yeni A.m.d kep sebagai perawat poli TB Puskesmas Melong Asih :

*“lebih lelah dari perawat yang terdahulu karna saat ini lebih banyak pAsien jada mentalnya harus lebih kuat”.*

Adanya situAsi atau tugas tertentu yang seringkali membuat perawat merasa terbebani, seperti pelayanan penuh dan perjalanan perawat yang jauh sehingga membuat kondisi badan kurang fit, seperti yang diungkapkan oleh Ibu Herni A.m.d kep sebagai pearawat puskesmas Melong Asih, sebagai berikut:

*“biasanya kalau situAsi pelayanan penuh kaya di hari yang sibuk dan kebetulan kalau tidur yang kurang itu situAsi yang terbebani ditambah perjalanan ke kerjaan itu jauh kaerna saya dari bojong soang belum lagi pagi-pagi nganter anak sekolah dulu sampe sini pelayanan sudah jadi itu si kalau kitanya kurang fit disitu merasa terbebani banget sih”*

Dari beban kerja yang telah dibahas sebelumnya dapat mempengaruhi kualitas perawat yang diberikan kepada pAsien, akan tetapi perawat harus tetap profesional untuk menjalankan tugasnya sebagai perawat, seperti yang diungkapkan oleh Ibu Diri A.m.d kep sebagai perawat terampil Puskesmas Melong Asih, sebagai berikut:

*“harus tetap sama kita harus profeional karna mau dibelakang kita ada beban lain kerjaan lain kita harus tetap profesonal karna kan pAsien mah ga mau tau jadi sebisa mungkin untuk pelayanan mah harus tetap maksimal”*

Ada aspek dari beban kerja perawat yang dirasa perlu ditingkatkan atau diubah untuk meningkatkan efisiensi atau kesejahteraan sebagai perawat yaitu kedisiplinan kerja dan tanggung jawab yang perlu ditingkatkan juga agar dapat meningkatkan efisiensi dan kesejahteraan sebagai perawat, seperti yang di utarakan oleh Ibu Dede A.m.d kep sebagai perawat kajian awal puskesmas Melong Asih, sebai berikut:

*“ya itu mah kita harus lebih disiplin saja dan tanggung jawab untuk bekerja”*

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian di atas biasa di simpulkan bahwa jika banyaknya beban

kerja yang di alami oleh para perawat bisa menimbulkan tidak konsentrasi dan kurangnya produktifitas dalam menjalankan tugas, terlebih lg kurangnya sdm perawat pada puskesmas melong asih yang menyebabkan adanya double job dan penambahan program yang di berikan kepada para perawat bisa menyebabkan timbulnya beban kerja.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, A. R., Halim, I. P., Baharuddin, A., Ahri, R. A., Semmaila, B., & Yusuf, R. A. (2022). Hubungan Beban Kerja Perawat Dengan Kejadian Tidak Diharapkan. *Jurnal Keperawatan, 14*(S2), 499–512.
- Fitri, R. (2021). Analisis Beban Kerja Perawat Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Ruang Isolasi Rs Labuang Baji Makassar (Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan, Uin Alauddin Makassar)
- Fitri, T. B. (2020). *Hubungan Beban Kerja Dengan Kinerja Perawat Di Ruang Rawat Inap (Muzdalifah, Multazam Dan Arofah) Rumah Sakit Islam Siti Aisyah Kota Madiun* (Doctoral Dissertation, Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun).
- Islami, A., Natsir, U. D., Sahabuddin, R., & Kurniawan, A. W. (2023). Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Unit Pelaksana Teknis Daerah (Uptd) Puskesmas Batu-Batu Kabupaten Soppeng. *Sinomika Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi, 2*(1), 85–94.
- Nurjayati, I., Widyarini, N., & Chrisnatalia, M. (2024). Peran Work-Life Balance Terhadap Kepuasan Kerja Perawat. *Jurnal Psikologi: Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan, 11*(1), 136-146.
- Priharwanti, A., Irawan, T., Zulfa, N. M., Ni'mah, M., Salma, T. A., Khafidho, I. W., ... & Labib, M. (2024). Hubungan Beban Kerja Dengan Stres Kerja Tenaga Kesehatan Masyarakat Di Puskesmas Kota Pekalongan. *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan, 11*(1), 10-17.